SEJUMLAH USAHA KONSTRUKSI RESAH

Lelang Proyek di Sragen Tertunda

SRAGEN (KR) - Para pelaku usaha konstruksi atau kontraktor di Kabupaten Sragen resah. Hal ini dikarenakan belum adanya kepastian kapan lelang proyek yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setempat akan dimulai. Padahal pengalaman tahun-tahun sebelumnya, lelang proyek APBD biasanya sudah bergulir sejak bulan Desember. Namun hingga awal Mei ini lelang belum juga dimulai.

Adanya kebijakan refocusing anggaran dari pusat disinyalir menjadi penyebab belum dimulainya lelang proyek di Kabupaten Sragen. Salah satu kontraktor lokal Sragen, Joko mengatakan hingga memasuki bulan Mei ini belum ada satupun pekerjaan dari Pemkab Sragen yang dilelang.

"Efisiensi anggaran menjadi salah satu alasan yang diungkapkan pemkab. Katanya ada refocusing anggaran, sehingga lelang belum bisa digelar. Imbasnya rekanan belum dapat pekerjaan satupun," tandas Joko.

Kepala Bagian (Kabag) Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Setda Sragen, Muhammad Purwaka Adi Nugraha kepada wartawan, Senin (5/5), mengungkapkan penundaan lelang ini merupakan imbas dari surat edaran bersama (SEB) antara Kementerian Dalam Negeri dan Menteri Keuangan. SEB tersebut menginstruksikan penundaan seluruh proses pengadaan barang dan jasa hingga pemberitahuan lebih lanjut. "Biasanya bulan Desember sudah dilakukan tender dini. Tapi sempat ada SEB antara Kemendagri dan Menteri Keuangan, bahwa semua proses pengadaan barang dan jasa ditunda dahulu sampai ada surat petunjuk lebih lanjut," jelas Purwaka.

Purwaka menambahkan, surat lanjutan terkait SEB tersebut memang sudah diterbitkan. Namun, proses pengadaan kini memasuki tahapan refocusing atau efisiensi anggaran. Hal ini berpotensi mengubah lanskap proyek yang akan dilelang. "Sampai sekarang surat lanjutan sudah turun. Lantas proses dilanjutkan dalam refocusing atau efisiensi anggaran sehingga dalam pembahasan memungkinkan ada proyek yang hilang atau berkurang. Ada juga yang bertambah nilai anggarannya seiring dengan pergeseran anggaran," jelasnya.

Setelah proses pergeseran anggaran rampung, organisasi perangkat daerah (OPD) akan melakukan penyesuaian daftar pelaksanaan anggaran (DPA). Barulah setelah penyesuaian DPA selesai, OPD dapat mengajukan proyek tender ke Bagian PBJ. "Jika penyesuaian DPA selesai, dari OPD menyampaikan proyek tendernya ke pengadaan barang dan jasa (PBJ)," imbuh Purwaka.

Purwaka mengakui, hingga saat ini belum ada satupun kegiatan lelang paket proyek yang bersumber dari APBD yang masuk ke mejanya. Namun, dia menyebutkan beberapa paket proyek dari sumber dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr Soehadi Prijonegoro Sragen sudah proses tender. **(Sam)-d**

WISATAWAN DI SALATIGA 2024

273.054 Orang Menginap di Hotel

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Robby Hernawan mengatakan jumlah wisatawan yang berkunjung dan menginap di hotel di Salatiga sebanyak 273.054 orang. Jumlah itu adalah catatan tahun 2024, terdiri wisatawan domestik yang menginap di Kota Salatiga sebanyak 271.432 orang, sedangkan wisatawan mancanegara sebanyak 1.622 orang.

"Kota Salatiga Jawa Tengah merupakan kota kategori sedang yang mempunyai karakteristik unik dan menarik. Meski tidak mempunyai wisata alam, banyak wisatawan yang berkunjung di Kota Salatiga, baik wisatawan domestik maupun mancanegara," jelas Robby Hernawan saat menghadiri Grand Opening Wahid Prime Hotel Salatiga di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga, Sabtu (3/5).

Menurutnya, ketersediaan hotel di Kota Salatiga saat ini hanya ada 41 hotel, dengan 2 hotel bintang 4. Ketika ada event besar, seperti saat menjadi tuan rumah peringatan Hari Ulang Tahun Provinsi Jawa Tengah dan Hari Koperasi tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024, semua hotel di Salatiga penuh, bahkan kurang.

Dengan hadirnya Prime Wahid Hotel pada tahun 2025 ini, diharapkan Salatiga memiliki daya saing pariwisata yang lebih baik. "Keberadaan Prime Wahid Hotel yang merupakan hotel bintang 4 menjadi harapan baru untuk Kota Salatiga dalam meningkatkan daya saing pariwisata," kata walikota.

Diharapkan, kehadiran Prime Wahid Hotel tidak hanya menambah pilihan akomodasi berkualitas bagi wisatawan dan pelaku bisnis, tetapi juga menjadi bagian penting dari pengembangan sektor pariwisata dan perekonomian lokal di Kota Salatiga dan Jawa Tengah pada umumnya. "Hotel ini juga diharapkan bisa menggandeng UMKM-UMKM Kota Salatiga untuk bersama-sama mengangkat nilai-nilai kearifan lokal baik dari unsur budaya, kuliner maupun wisata yang menggambarkan kekhasan Kota Salatiga," tandas Robby Hernawan.

Dengan adanya Prime Wahid sebagai hotel bintang 4 berkapasitas 178 kamar, Robby semakin optimis bahwa Salatiga siap menjadi tuan rumah penyelenggaraan berbagai event tingkat provinsi maupun nasional. **(Sus)-d**

RSUD DR SOEDIRAN WONOGIRI

Jadi Rumah Sakit Pendidikan

WONOGIRI (KR) - RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri akan menjadi rumah sakit pendidikan. Peluncurannya direncanakan bakal dilakukan bersamaan dengan puncak peringatan Hari Jadi Ke 284 Kabupaten Wonogiri, tanggal 19 Mei mendatang. Selain sebagai rumah sakit pendidik RSUD dr Soediran MS Wonogiri juga akan menggelar sejumlah acara.

Ketua Panitia Hari Jadi Wonogiri ke-284 di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Esteria Rini Pudyastuti, Senin (5/5), mengatakan rangkaian acara dimulai dengan Safari KB (keluarga berencana) bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKB P3A) Wonogiri. "Acara selanjutnya adalah layanan kesehatan di car free sunday (CFS) Wonogiri, baksos pemeriksaan kesehatan gratis di Kecamatan Paranggupito dan sosialisasi bantuan hidup dasar (BHD) pasien tenggelam di Pantai Sembukan, 10 Mei 2025," kata Esterina didampingi Dirut RSUD dr Soediran MS Wonogiri dr Adhi Dharma MKes.

RSUD milik Pemkab Wonogiri menandai hari jadi Wonogiri melaunching rumah sakit pendidikan menyusul keluarnya Keputusan Menteri Kesehatan (Menkes) yang menetapkan rumah sakit itu sebagai rumah sakit pendidikan satelit untuk RSUD dr.Soedono Madiun dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII). Sebagai informasi, RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri juga telah memiliki perjanjian kerjasama dengan sejumlah institusi pendidikan lain. **(Dsh)-d**

MENTERI SOSIAL KUNJUNGI TEMANGGUNG

Di Sekolah Rakyat Tidak Ada KKN

TEMANGGUNG (KR) - Menteri Sosial Saefullah Yusuf meninjau Gedung Sentra Kartini Terpadu yang ditunjuk menjadi calon lokasi sementara Sekolah Rakyat di Kabupaten Temanggung, Minggu (4/5). Dalam kunjungan tersebut juga dilakukan dialog interaktif dengan calon siswa dan orangtua pendaftar, utuk memastikan mereka memenuhi syarat masuk Sekolah Rakyat.

KR-Zaini Arrosyid

Menteri Sosial saat mengunjungi Sentra Kartini Temanggung.

Saefullah mengatakan Sekolah rakyat diperuntukkan warga kurang mampu, sebagai upaya Presiden Prabowo memuliakan warga miskin memperoleh pendidikan yang lebih baik. "Sekolah Rakyat tidak hanya untuk mendidik siswa cerdas tetapi juga mempergunakan ilmu dengan baik. Di Sekolah Rakyat, siswa diberi pendidikan karakter sehingga lulusannya tidak hanya pandai tetapi mempunyai akhlak, karakter jati diri," tandasnya.

Dia juga mengatakan, yang diterima di Sekolah Rakyat adalah masyarakat kategori Desil 1. Jumlahnya di Indonesia sekitar 10 persen. Mereka harus diberi fasilitas pendidikan yang unggul dan terbaik. Sekolah Rakyat sebagai salah satu solusi, berupa sekolah berasrama dengan memiliki fasilitas yang unggul. Di Sekolah Rakyat, ada pendidikan formal dan karakter.

Kepala Sentra Kartini Dewi Suhartini mengatakan pendaftar Sekolah Rakyat di Temanggung sebanyak 129 orang. Kuota semula 50 orang atau dua rombongan belajar. Namun kamudian bertambah menjadi 100 orang atau empat rombongan belajar. "Kami saat ini sedang melakukan seleksi kesehatan. Karena berdasar aturan tidak boleh ada yang berpenyakit menular," ungkapnya.

Sementara itu menurut Mensos, pada tahun awal yang akan diterima 5.000 siswa. Ke depan, diharapkan bisa bertambah menjadi 10 ribu atau 15 ribu siswa. Karena Sekolah Rakyat menjadi sekolah unggulan, peminatnya besar. Karena itu harus dipastikan tidak ada KKN dalam penerimaan. "Semua pihak, harus mengawasi. Jika ada yang tidak memenuhi persyaratan untuk dilaporkan," tegasnya.

Dalam dialog, Mensos secara acak mengecek pendaftar. Di antaranya pendaftar atas nama Siti Aisah warga Kranggan Temanggung yang mendaftar bersama saudari kembarnya, Siti Khasanah. "Ibunya buruh tani, sementara ayahnya telah meninggal. Bantuan yang selama ini diberikan berupa sembako dan Penerima Bantuan Iuran (PBI)," jelasnya. **(Osy)-d**

GOLEK GARWO DIGELAR DI UNIMMA

Ratusan Warga Mendaftar

MAGELANG (KR) - Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Yogyakarta bersama IKA Unimma (Ikatan Alumni Universitas Muhammadiyah Magelang) dan Universitas Muhammadiyah Magelang menggelar kegiatan acara "Golek Garwo". Kegiatan yang akan digelar Minggu (11/5) mendatang ini yang kelima, dan akan dilaksanakan di auditorium Kampus 1 Unimma.

Demikian antara lain dikemukakan Ketua Golek Garwo Fortais & Nikah Bareng Nasional H Ryan Budi Nuryanto SE, yang juga merupakan Alumni dari Unimma, Senin (5/5). Didampingi Ketua IKA Unimma H Isa Ashari SE MM dan Wakil Rektor IV Unimma Ns Sigit Priyanto MKep, Ryan menambahkan, acara yang dikemas santai, berisi temu darat ta'aruf (cari jodoh), pembekalan pra-nikah, dan manajemen keuangan dari lembaga keuangan.

KR-Thoha

Ryan saat memberikan penjelasan, didampingi Ketua IKA Unimma dan Wakil Rektor IV Unimma

Dikatakan, hingga Senin kemarin sudah banyak warga yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya berasal dari wilayah Magelang dan sekitarnya, termasuk wilayah Eks Karesidenan Kedu, tetapi ada juga yang berasal dari Surabaya, Jabotabek, Semarang, Bandung, DIY hingga luar Jawa seperti Pontianak, Riau. Bahkan dari Australia, telah mendaftarkan diri akan ikut dalam acara Golek Garwo part 5 ini yang dibuka umum dan gratis secara nasional-internasional.

Dia mengatakan, momentum Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional dimaknai dengan bersama-sama bergerak dan berkolaborasi untuk membangun negri, namun tantangan ekonomi global, banyaknya PHK dan turunnya angka pernikahan, serta meningkatnya angka perceraian, membuat banyak impian untuk menikah menjadi buyar. Apalagi yang akan mencari jodoh, menjadi ragu ketidakpastian.

"Hal ini jelas menjadi perhatian kita bersama. Ditambah kondisi kesenjangan sosial di masyarakat yang semakin tajam. Hal ini dipengaruhi mungkin perubahan sosial dan ekonomi, yang membawa dampak pada aspek sosial, ekonomi, hingga kesehatan mental. Masyarakat kita dihadapkan dengan kondisi yang tidak mudah untuk menggelar pernikahan dan mencarikan jodoh bagi keluarganya dikarenakan banyaknya keterbatasan dan hambatan.

Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai anak bangsa untuk bergotong royong peduli sesama sebagai ciri Pancasila," katanya sambil menambahkan di tengah situasi ini maka Fortais Yogyakarta hadir bersama IKA Unimma dan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk menghadirkan solusi menuju pernikahan yang matang dengan menggelar acara "Golek Garwo #5 Bersama Unimma" ini. **(Tha)-d**

HALAQAH ULAMA DAN KADER PPP SEPAKAT

Muktamar Pilih Ketum dari Kalangan Pesantren

SEMARANG (KR) - Forum Peduli Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang di koordinatori oleh Dr KH Fadlolan Mustaffa' Lc MA menggelar Halaqoh Ulama dan Kader PPP di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan, Semarang yang didirikan dan diasuh oleh kyai Fadlolan Musyaffa', Sabtu (3/5).

Tujuan halqoh ini kata kyai Fadlolan Musyaffa', ingin mengumpulkan ulama sepuh PPP dan kader yang sedang berserakan tidak terhimpun oleh Pengurus DPP-PPP yang terkesan lambat tidak segera mengambil langkah strategis perjuangan partai setelah tidak lolos parliamentary threshold (4% PT) yang merupakan ambang batas perolehan suara minimal partai politik dalam pemilihan umum untuk perolehan kursi DPR.

Acara halaqoh ini terselenggara bukan atas nama struktur PPP baik DPP/-DPW-PPP, tetapi atas nama Farum Peduli PPP yg di inisiasi oleh Gus Taj Yasin Maimun, Wagub Jateng dan Bpk Agus Suparmanto, Mentri Perdagangan Kabinet Jokowi 2019-2021 yang mempercayakan Kyai Fadlolan Musyaffa' sebagai Koordinator Forum dan Ngainur Richardl, sebagai Sekretaris.

Halaqoh ini semacam mengumpulkan balung pisah dari para kyai sesepuh dan kader yang sudah cukup lama tidak disentuh oleh pengurus struktural PPP, maka Farum Peduli PPP kemarin gelar Halaqoh Ulama & Kader PPP untuk bersatu bemusyawarah membahas masa depan PPP menjelang muktamar akhir Agustus awal September 2025. Dalam kesepakatan peserta halaqoh diantaranya memutuskan harus mengembalikan PPP ketangan ulama pesantren, dan mengganti Ketua Umum PPP dari kalangan Pesantren, karena basis konstituen PPP berada di masyarakat religius pesantren.

Turut hadir dalam Halaqah Ulama ini, sejumlah petinggi Partai Ka'bah mulai dari Pimpinan Majelis-majelis tingkat DPP PPP, Pengurus Harian DPP-PPP hingga pengurus DPW PPP. Hadir juga Wakil Gibernur Jawa Tengah: KH Taj Yasin Maimun Zubair (Gus Yasin), yang didambakan masuk dalam

KR-Candra

Halaqoh Ulama dan Kader PPP di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan, Semarang

calon ketua umum PPP dalam muktamar 2025.

Sesepuh PPP yang turut hadir KH. Abdullah Ubab Maimun (Majelis Kehormatan DPP-PPP), KH. Mustofa Aqil Siraj (Ketua Majelis Syariah DPP-PPP), Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', (Sekretaris Majelis Syariah DPP-PPP), beberapa kyai dari anggota majelis syariah KH Ahmad Haris Shodaqoh, Alhabib Ahmad Ederus Alhabsyi, KH Muhyidin Ishaq, Dr KH Qorie Mursyid, KH. Mahin Toha, KH. Muchsin Nur. Hadir juga Gus Romahurmuzy (Ketua Mejelis Pertimbangan DPP-PPP), dan Irfan Ade Pulungan (Ketua Mahkamah Partai DPP-PPP). **(Cha)-d**

SEKOLAH VOKASI UNDIP

Launching Galeri Investasi

SEMARANG (KR) - Teaching Factory Galeri Investasi Sekolah Vokasi Undip resmi dilaunching di Kampus Tembalang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesi(BEI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan BRI Dana Reksa Sekuritas (BRIDS).

Teaching Factory Galeri Investasi ini diinisiasi oleh Program Studi Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Undip sebagai media pembelajaran terapan bagi mahasiswa Undip yang memiliki minat untuk mendalami dan praktik dalam investasi Pasar Modal.

Dekan Sekolah Vokasi, Prof Dr Ir Budiyono MSi menyampaikan bahwa ini adalah salah satu bentuk implementasi pendidikan terapan yang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa di bidang bisnis dan keuangan terutama akuntansi. "Saya juga belajar dan praktik langsung di Pasar Modal Sekolah Vokasi Undip ini dan sudah melakukan transaksi," tuturnya, baru-baru ini.

KR-Istimewa

Dekan Sekolah Vokasi, Prof Dr Ir Budiyono MSi (tengah).

Launching galeri investasi dilaksanakan pada hari Rabu 30 April 2025 di Gedung Dekanat SV Undip. Selain Dekan Sekolah Vokasi Undip, hadir dan memberikan sambutan pada acara tersebut pimpinan dari BRI (I Wayan Mastera), BRIDS (Yahuda Nawa Yanukrisna), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Taufik Andriawan) dan Pimpinan Bursa Efek Indonesia dari jakarta (Dedy Priadi).

Hadir juga pada launching galeri investasi para Wakil Dekan, Ketua Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Para Dosen, Tenaga kependidikan dan Mahasiswa Sekolah Vokasi Undip.

Rifki Adhi Prasetyo SE MAk sebagai Pembina CMI Club atau organisasi mahasiswa yang mengelola Galeri Investasi menyampaikan galeri investasi bermanfaat memberikan pemahaman kepada mahasiswa terhadap luaran yang ada dalam bidang keilmuannya. "Wadah bagi semua pihak baik dosen, mahasiswa maupun masyarakat luas yang ingin belajar mengenai investasi yang baik dan benar," katanya.

Apip, SE MSi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi juga menyampaikan bahwa untuk melengkapi pengetahuan dan ketajaman dalam melakukan analisis investasi akan diselenggarakan sekolah pasar modal dan pelatihan-pelatihan investasi yang sudah dikerjasamakan dengan BEI dan BRIDS.

Harapannya dengan kehadiran Galeri Investasi ini akan membantu dosen, mahasiswa dan masyarakat disekitarnya supaya tidak terjebak dalam investasi yang tidak tepat seperti judi online. **(Sgi)-d**